

ABSTRAK

Iklima. Siti. Robi'ah : Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMA Pengguna TikTok (Penelitian di Sekolah Menengah Atas Kelas XI Al-Hidayah Ciparay).

Perkembangan media sosial, terutama TikTok, telah menjadi bagian penting dalam kehidupan remaja dan dapat memengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan TikTok yang berlebihan seringkali membuat siswa kesulitan untuk berkonsentrasi, sehingga berdampak pada penurunan kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah yang dapat membantu siswa dalam mengelola penggunaan media sosial dengan bijaksana agar tidak menghambat kegiatan belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap konsentrasi belajar siswa SMA yang aktif menggunakan TikTok. Penelitian ini dilakukan di kalangan siswa kelas XI SMA Al-Hidayah Ciparay untuk mengetahui sejauh mana layanan Bimbingan Konseling Islam bisa berperan dalam meningkatkan fokus belajar siswa.

Dasar teori penelitian ini merujuk pada pandangan mengenai Bimbingan Konseling Islam dari Samsul Munir Amin (2012), yang menekankan pentingnya dukungan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk menyelesaikan masalah individu, serta teori konsentrasi belajar dari Kahneman (1973) yang membahas kemampuan seseorang dalam memfokuskan perhatian pada suatu aktivitas. Kedua teori ini menjadi dasar dalam menelaah keterkaitan antara Bimbingan Konseling Islam dan konsentrasi belajar siswa.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian mencakup 125 siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Ciparay, sedangkan sampel terdiri dari 56 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bimbingan Konseling Islam memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa pengguna TikTok. Hal ini dibuktikan melalui uji F (ANOVA) yang menghasilkan nilai $F = 107,951$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta uji t yang menghasilkan nilai $t = 10,390$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 20,624 + 0,686X$, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor Bimbingan Konseling Islam akan meningkatkan konsentrasi belajar sebesar 0,686 unit. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,816 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara kedua variabel. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,655 mengindikasikan bahwa 65,5% perubahan konsentrasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel Bimbingan Konseling Islam, sedangkan 34,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Dengan demikian, Bimbingan Konseling Islam terbukti menjadi salah satu layanan yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan konsentrasi belajar di tengah pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, Konsentrasi Belajar, TikTok.